

**TINGKAT KEDISIPLINAN PEMUSTAKA DALAM MEMATUHI
STANDAR LAYANAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
ACEH**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Mawar Diana
Nim: 210503065

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Program Studi Ilmu Perpustakaan



FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

2025 M/1447

**TINGKAT KEDISIPLINAN PEMUSTAKA DALAM MEMATUHI
STANDAR LAYANAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri
Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Bahan Studi Program Sarjana
(S-1) Ilmu Perpustakaan**

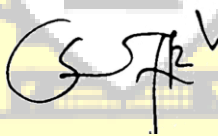
Diajukan Oleh:

MAWAR DIANA
NIM. 210503065

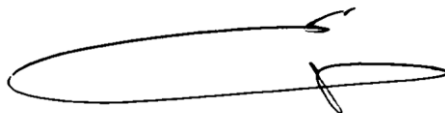
**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi (S-1) Ilmu Perpustakaan**

Disetujui untuk di munaqasyahkan oleh:

Pembimbing


Dr. Suraiya, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197511022003122002

Disetujui Oleh ketua Prodi Ilmu Perpustakaan



Mukhtaruddin, S.Ag., M.L.I.S.
NIP.197711152009121001

SKRIPSI

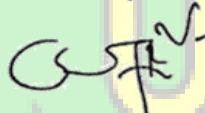
**TINGKAT KEDISIPLINAN PEMUSTAKA DALAM MEMATUHI
STANDAR LAYANAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
ACEH**

Telah Diuji Oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Ar-Raniry dan **Dinyatakan Lulus** Serta Diterima Sebagai Salah
Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 19 Agustus 2025 M
25 Safar 1447 H
Di Darussalam-Banda Aceh

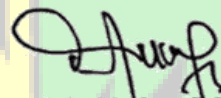
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



Dr. Suraiva, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197511022003122002

Sekretaris,



Ade Nufus, S.IP., M.A.
NIP. 199304042025052003

Penguji I,



Drs. Anwar, M.Hum.
NIP. 196212311991011002

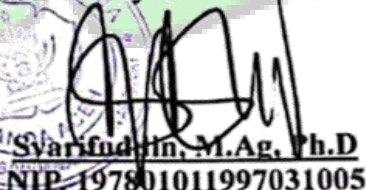
Penguji II,



Siti Aminah, S. IP., M.MLS.
NIP. 198901022025212012

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Banda Aceh




Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197801011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mawar Diana

NIM : 210503065

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Tingkat Kedisiplinan Pemustaka Dalam Mematuhi Standar Layanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku,

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 18 agustus 2025

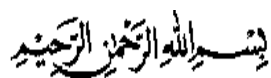
Yang menyatakan,



Mawar Diana

NIM. 210503065

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabil alalamin, segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, kasih sayang, taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menuntaskan penyusunan skripsi yang berjudul **“Tingkat kedisiplinan pemustaka dalam mematuhi standar layanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada bimbingan junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabatnya dan keluarganya, yang telah membimbing umat manusia keluar dari zaman kegelepan menuju era yang dipenuhi cahaya ilmu pengetahuan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi ini berhasil diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan dan terimakasih yang tulus kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini.

1. Amaku tersayang, Bapak M. Arif, yang senantiasa menasihati peneliti dengan penuh kasih, meskipun beliau bukanlah orang dengan Pendidikan tinggi. Beliau selalu berpesan agar penulis meraih Pendidikan setinggi-tingginya. Dengan keteladanan serta kasih sayangnya, beliau mampu membimbing, memotivasi, serta mendukung yang tak pernah terputus hingga peneliti dapat menyelesaikan studi meraih gelar sarjana.
2. Ineku tersayang, Ibu Hadijah Dahlan, sosok penuh kasih sayang dan pengorbanan tanpa batas. Dengan kelembutan hatinya, beliau senantiasa merawat, membimbing dan mendoakan peneliti di setiap langkah. Doa beliau menjadi kekuatan, senyumnya menjadi penenang, dan peluknya menjadi tempat paling nyaman dan aman di dunia. Meskipun beliau tidak pernah menempuh Pendidikan tinggi namun dengan ketulusan hati dan

pengorbanannya, beliau mampu memberikan Pendidikan terbaik untuk anak-anaknya dapat menyelesaikan studi dan meraih gelar sarjana.

3. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, beserta para Wakil Dekan dan seluruh staf yang telah banyak membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag.M.LIS., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan, dan Bapak T. Mulkan Safri, S.IP., M.IP., selaku Sekretaris sekaligus dosen PA peneliti. Peneliti mengucapkan terima kasih atas dukungan, motivasi, dan arahan yang telah Bapak berikan selama masa studi hingga penyusunan skripsi ini.
5. Ucapan terima kasih yang tulus peneliti sampaikan kepada Ibu dosen pembimbing, Dr. Suraiya, S.Ag., M.P., yang dengan sabar, tulus, dan penuh perhatian telah membimbing peneliti selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas ilmu, arahan, motivasi, serta waktu berharga yang Ibu luangkan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini dengan sebaik-baiknya.
6. Kakak tercinta, Hairani Adha, terimakasih atas segala dukungan yang telah diberikan, mulai dari menjadi donatur setia, penyemangat, dan pendoa terbaik, hingga menjadi tempat berbagai keluh kesah bagi peneliti, kehadiran dan ketulusmu menjadi salah satu kekuatan terbesar yang membantu peneliti menyelesaikan studi akhir ini.
7. Adikku tersayang Ariski, terima kasih atas kasih sayang, dukungan dan keceriaan yang selalu kamu berikan. Kehadiranmu menjadi semangat dan penghibur di setiap langkah perjuangan penulis hingga studi ini dapat selesai.
8. Terima kasih kepada sahabat-sahabat terbaikku: Dini, Tika, Sahra, Puput, dan Maulida, yang selalu hadir membawa tawa, semangat, dan warna dalam setiap perjalanan selama kita kuliah. Dukungan, candaan, serta kebersamaan kalian menjadi penyemangat berharga hingga akhirnya karya ini dapat terselesaikan.

9. Terima kasih yang tulus peneliti sampaikan kepada Awalliandi Rangga Pani, yang dengan kesabaran, perhatian, serta semangatnya selalu menemani perjalanan panjang ini. Dukungan yang hadir di setiap langkah menjadi energi positif sekaligus tempat terbaik bagi peneliti untuk berbagi cerita dan keluh kesah hingga akhirnya studi ini dapat terselesaikan.
10. Kepada diri sendiri, Mawar Diana, terima kasih telah bertahan hingga sejauh ini. Terima kasih karena telah memilih untuk terus berusaha tanpa pernah berpikir untuk menyerah. Terima kasih telah menguatkan diri di tengah lelah, tetap melangkah di tengah ragu, dan percaya pada proses meski jalan terasa berat. Bangga pada dirimu yang mampu melewati segala tantangan hingga tiba di titik ini, membuktikan bahwa setiap air mata dan doa tidaklah sia-sia. Mawar Diana, ingatlah bahwa kekuatan sejati ada di dalam dirimu.

Terakhir, peneliti mengucapkan terima kasih kepada sahabat, rekan seperjuangan satu angkatan, dan semua pihak yang telah memberikan doa, dukungan, saran, serta bantuan hingga skripsi ini terselesaikan. Dengan kerendahan hati, peneliti menerima kritik dan saran yang membangun apabila terdapat kekurangan dalam isi maupun penyajian.

Peneliti berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Segala urusan peneliti serahkan kepada Allah SWT, karena kesempurnaan hanya milik-Nya. Semoga semua bantuan dan dukungan yang diberikan mendapat balasan pahala dari Allah SWT dan menjadi amal kebaikan yang bermanfaat bagi pembaca.

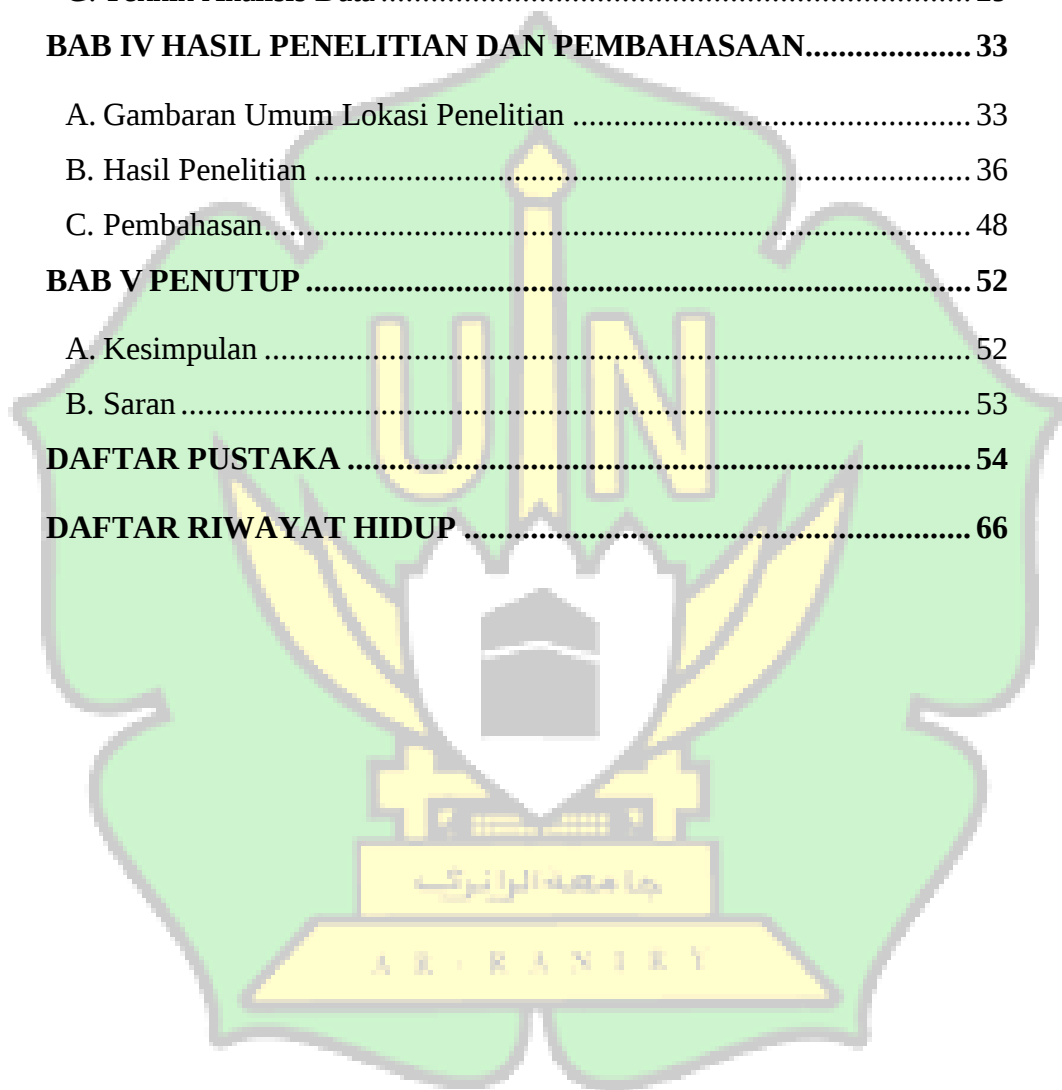
Banda Aceh, 10 Agustus 2025

Mawar Diana

DAFTAR ISI

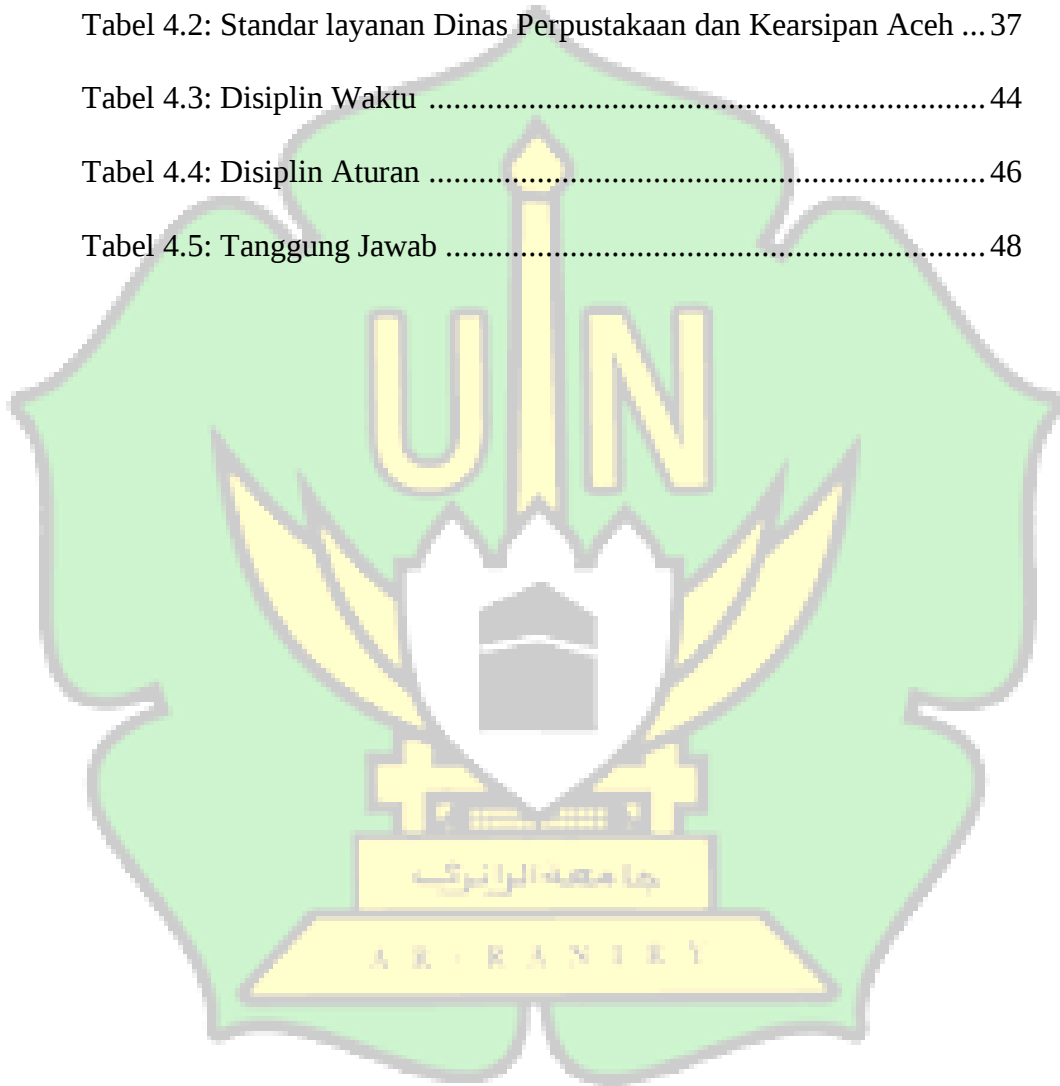
LEMBARAN PENGESAHAN.....	i
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI..	ii
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	11
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Tingkat Kedisiplinan Pemustaka.....	14
1. Definisi Tingkat Kedisiplinan	14
2. Pemustaka.....	15
3. Indikator Tingkat Kedisiplinan Pemustaka	17
C. Standar Layanan	19
1. Definisi Standar Layanan.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Rancangan Penelitian	22

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Fokus Penelitian	23
D. Subjek dan Objek Penelitian	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Kredibilitas Data	29
G. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN.....	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
B. Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	66



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Tabel Indikator.....	28
Tabel 3.2: Tabel Nilai Rata-Rata.....	32
Tabel 4.1: Jam Layanan	36
Tabel 4.2: Standar layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh ...	37
Tabel 4.3: Disiplin Waktu	44
Tabel 4.4: Disiplin Aturan	46
Tabel 4.5: Tanggung Jawab	48



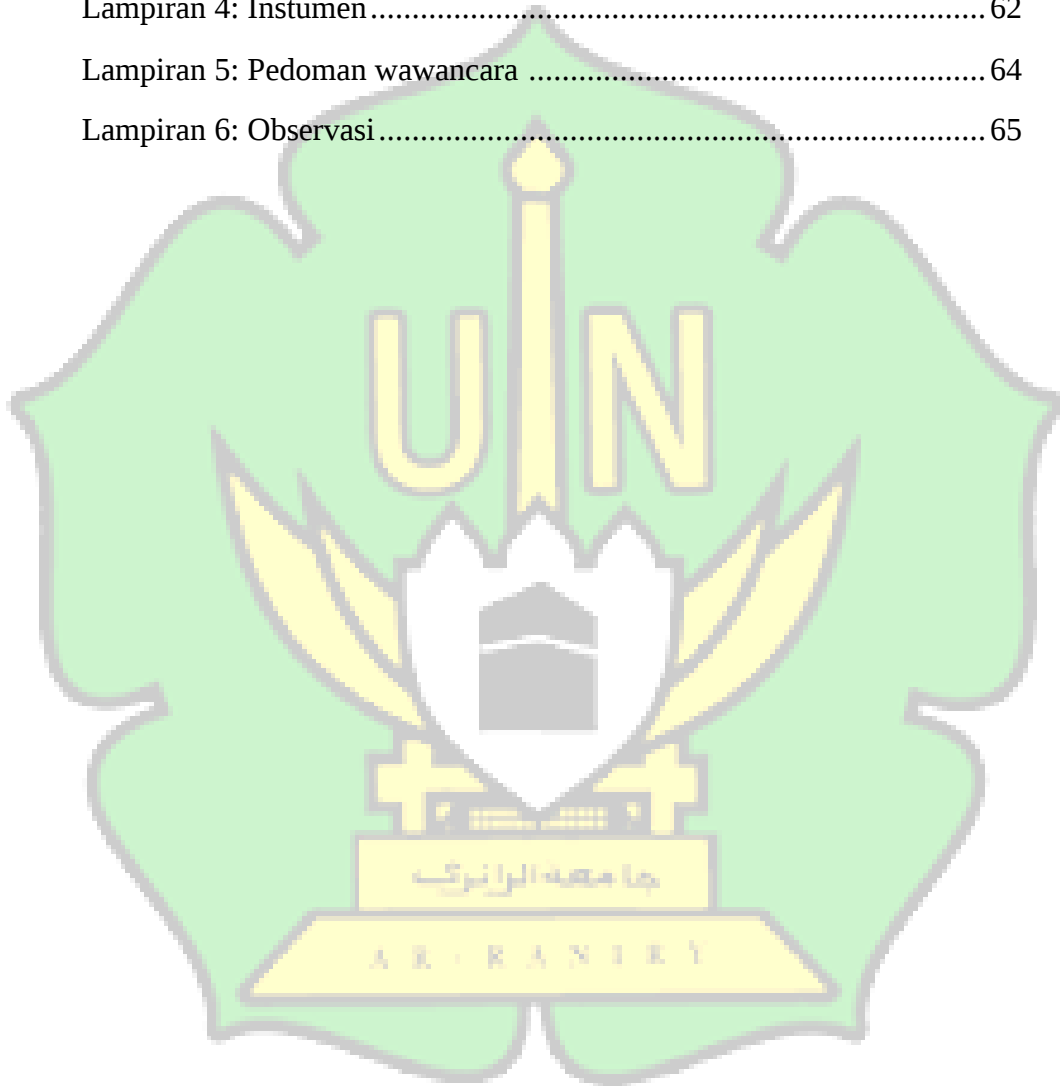
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Struktur organisasi perpustakaan	35
Gambar 2: Dokumentasi bersama pustakawan	67
Gambar 3: Dokumentasi penyebaran kuesioner	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat keputusan pembimbing skripsi	59
Lampiran 2: Surat izin penelitian	60
Lampiran 3: Surat telah melakukan penelitian.....	61
Lampiran 4: Instrumen	62
Lampiran 5: Pedoman wawancara	64
Lampiran 6: Observasi.....	65



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Tingkat kedisiplinan pemustaka dalam mematuhi standar layanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesadaran pemustaka, khususnya mahasiswa aktif, dalam mematuhi standar layanan yang diterapkan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa *open text* kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap 30 responden yang merupakan mahasiswa aktif yang melakukan kunjungan ke perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pemustaka memiliki tingkat kedisiplinan sangat baik. Hal ini terlihat dari hasil persentase jawaban responden yang berada 80% hingga 100% dalam berbagai indikator utama. Sebanyak 80% responden selalu mengembalikan koleksi tepat waktu, dan 80% lainnya bahkan mengembalikan koleksi lebih awal dari jangka waktu yang ditentukan. Sebanyak 86% dari responden tidak pernah melanggar aturan perpustakaan, dan 83% tidak pernah terlambat mengembalikan koleksi. Selain itu, sebanyak 100% responden menyatakan tidak pernah melakukan tindakan seperti mencoret, melipat, atau merobek koleksi, dan 93% menyatakan telah menjaga koleksi dengan baik. Berdasarkan kriteria tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat kedisiplinan pemustaka dalam indikator disiplin waktu, disiplin aturan dan tanggung jawab tergolong dalam kategori sangat baik. Namun, berdasarkan wawancara dengan pustakawan, masih terdapat sebagian kecil pemustaka yang kurang disiplin, terutama dalam hal keterlambatan mengembalikan koleksi, melakukan vandalisme dan kurangnya memahami aturan. Namun, upaya yang dilakukan pustakawan dalam memberikan edukasi dan sosialisasi terbukti efektif dalam meningkatkan kedisiplinan pemustaka. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pengawasan yang berkelanjutan serta penegakan aturan yang konsisten untuk menjaga dan meningkatkan kedisiplinan ke depannya.

Kata Kunci: Tingkat kedisiplinan, kesadaran diri, standar layanan, perpustakaan, pemustaka Aceh.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan memiliki peranan yang signifikan dalam penyediaan layanan informasi bagi masyarakat luas. Perpustakaan tidak lagi berperan sebagai tempat penyimpanan koleksi, melainkan telah berkembang menjadi pusat informasi yang terbuka bagi setiap kalangan. Seiring perkembangan zaman, perpustakaan juga menjalankan fungsi sebagai tempat pembelajaran dan hiburan yang edukatif.¹

Berdasarkan peraturan yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007, tentang perpustakaan, yang disahkan pada 1 November 2007, maka dengan disahkannya undang-undang tersebut, perpustakaan diwajibkan untuk melaksanakan ketentuan yang telah diterapkan. Keberadaan Undang-Undang ini, memberikan landasan hukum yang jelas terhadap peningkatan kualitas layanan perpustakaan, sehingga kebutuhan informasi terpenuhi secara efektif dan efisien.² Berdasarkan Pasal 14 Ayat 3 diwajibkan setiap layanan untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan selaras dengan perkembangan teknologi informasi yang terus berkembang. Ketentuan ini menunjukkan bahwa perpustakaan dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi dan komunikasi secara berkelanjutan,

¹ Sri Endarti, "Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Informasi," *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan* 2, no. 1 (2022): 23–28.

² Arditya Prayogi, Iqbal Kamalludin, and Bunga Desyana Pratami, "Peningkatan Kesadaran Hukum Staf Perpustakaan UIN Gusdur Terhadap Undang-Undang Perpustakaan Melalui In House Training," *Dharma Sevanam : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2023): 148–57.

guna meningkatkan kualitas layanan serta memperluas sumber informasi kepada seluruh masyarakat.³

Dalam hal ini, standar layanan perpustakaan memiliki peran penting sebagai acuan dalam menilai kualitas layanan yang diberikan serta sejauh mana tingkat kepuasan pengguna. Standar layanan meliputi berbagai komponen pelayanan yang harus memenuhi sejumlah kriteria tertentu guna menjamin kualitas dan mutu layanan. Tujuan penerapan standar layanan adalah untuk memastikan bahwa perpustakaan mampu menyediakan layanan yang optimal kepada pengguna, sesuai dengan kebutuhan.⁴

Sebagai dasar hukum, pelaksanaan kegiatan perpustakaan mengacu pada peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 24 tahun 2014 merupakan penjabaran dari Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan. Dalam regulasi tersebut, dijelaskan ketentuan-ketentuan yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan serta pengolahan dan pengembangan Perpustakaan. Regulasi ini menetapkan kriteria minimal yang wajib dipenuhi di seluruh wilayah Negara Republik Indonesia. Untuk mencapai standar layanan, diperlukan partisipasi aktif dari seluruh pihak yang terlibat dalam pengelolaan perpustakaan baik pustakawan maupun pemustaka. Kerja sama yang harmonis antara keduanya sangat penting untuk menciptakan suasana perpustakaan yang tertib, nyaman, dan

³ Lani Rotinsulu, Evalin Kawung, and Grace Walelelmg, "Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Mutu Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulangi," *Jurnal Administrasi Publik* 5, no. 1 (2019): 25–37.

⁴ Bambang Santoso Haryono and Teguh Yudi Cahyono, "Implementasi Kebijakan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi: Di Perpustakaan Universitas Negeri Malang," *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 41, no. 2 (2020): 179.

kondusif bagi seluruh pengguna. Salah satu langkah penting yang harus ditempuh adalah menumbuhkan sifat disiplin dalam setiap aspek kegiatan perpustakaan.⁵

Peraturan Undang-undang tersebut juga secara rinci mengatur berbagai aspek teknis dan operasional layanan perpustakaan, terutama dalam menerapkan sifat disiplin bagi setiap pengguna perpustakaan dalam menaati aturan yang diterapkan seperti pengembalian koleksi, penggunaan fasilitas dan lain-lain. kedisiplinan tersebut merupakan bagian penting yang harus disadari dalam mewujudkan perpustakaan terstandar.⁶

Menurut KBBI, kedisiplinan merupakan bentuk ketaatan serta kepatuhan terhadap aturan dan tata tertib yang telah diterapkan. Disiplin adalah suatu kepatuhan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mematuhi aturan yang berlaku dalam suatu sistem. Sifat disiplin yang baik membuat individu mampu mengatur dirinya dalam terciptanya pribadi sosial sesuai dengan pengalaman.⁷ Dalam konteks perpustakaan, kedisiplinan pemustaka berperan penting dalam menciptakan layanan efektif dan efisien. Kedisiplinan dalam hal ini mencakup kepatuhan terhadap prosedur layanan peminjaman pengembalian koleksi secara tepat waktu di perpustakaan, serta menjaga kedisiplinan di dalam ruangan perpustakaan agar tetap mematuhi tata tertib dan menjaga kenyamanan setiap pengguna.

⁵ Supriyadi, "Penegakan Hukum Disiplin Dalam Pengelolaan Perpustakaan," *Libraria : Jurnal Perpustakaan*, 2019.

⁶ "Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia," 2014, n.d.

⁷ Nur Halimah and Sapto Irawan, "Analisis Tingkat Kedisiplinan Belajar Peserta Didik SMA," *Trisala: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 10, no. 2 (October 14, 2024).

Sebagai lembaga penyedia informasi, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, memiliki peran penting dalam menjamin kelancaran dan keteraturan proses pelayanan kepada pemustaka. Untuk mewujudkan pelayanan yang profesional dan terstandar, setiap layanan yang diberikan telah disusun dalam suatu sistem pelayanan yang mengatur prosedur, ketentuan serta tanggung jawab dari pihak perpustakaan maupun pemustaka. Standar layanan ini bertujuan agar pengguna dapat dengan mudah memahami dan mengikuti setiap prosedur yang telah diterapkan sesuai dengan aturan.⁸

Salah satu layanan utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh adalah layanan sirkulasi, yang meliputi proses peminjaman, pengembalian, perpanjangan masa peminjaman koleksi serta pengelolaan koleksi yang rusak atau hilang. Layanan sirkulasi ini dijalankan berdasarkan standar layanan yang meliputi, standar persyaratan pelayanan, mekanisme dan prosedur, jangka waktu penyelesaian, biaya atau tarif layanan, produk pelayanan, serta penanganan pengaduan, saran, dan masukan. Layanan ini memegang peran penting dalam mendukung kelancaran akses informasi karena berhubungan langsung dengan pemanfaatan koleksi oleh pemustaka. Oleh karena itu, layanan sirkulasi harus dijalankan secara tertib, efisien dan sesuai dengan standar yang berlaku.⁹

Namun demikian, mengacu pada hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti bersama pustakawan, ditemukan bahwa masih terdapat pemustaka yang kurang memperhatikan kedisiplinan, terutama dalam mematuhi standar layanan

⁸ “Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh Standar Pelayanan Informasi 2021,”.

⁹ Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh Standar pelayanan informasi 2021.

sirkulasi. Hal ini terlihat pada banyaknya tindakan vandalisme dan keterlambatan pengembalian koleksi setiap bulannya, tercatat sebanyak 10 hingga 20 pemustaka terlambat mengembalikan koleksi. Hal ini berdampak pada terganggunya kelancaran proses peminjaman bagi pengguna lain.¹⁰

Pernyataan pustakawan tersebut juga selaras dengan temuan yang diperoleh melalui kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Dalam hal tersebut, diketahui bahwa sebagian pemustaka kurang mengindahkan aturan yang telah ditetapkan, seperti standar layanan terkait pengembalian koleksi secara tepat waktu.¹¹

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti bermaksud untuk menggali lebih dalam terkait tingkat kedisiplinan pemustaka dalam mematuhi standar layanan yang telah diterapkan. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melaksanakan sebuah penelitian dengan judul: **“Tingkat Kedisiplinan Pemustaka Dalam Mematuhi Standar Layanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh”**

¹⁰ “Hasil Wawancara Bersama Pustakawan Dinas Kearsipan Aceh 24 Oktober 2024,” n.d.

¹¹ Hasil observasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh 24 Oktober 2024.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka fokus utama dari permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kedisiplinan pemustaka dalam mematuhi standar layanan perpustakaan yang telah diterapkan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan pengguna kurang mematuhi standar layanan yang sudah diterapkan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka arah dari penelitian ini bertujuan untuk mencapai hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan pemustaka dalam mematuhi standar layanan yang telah diterapkan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor penyebab pemustaka kurang mematuhi standar layanan yang sudah diterapkan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, untuk memahami hambatan atau kendala yang dapat dihadapi oleh pemustaka dalam mengikuti peraturan yang berlaku.

D. Manfaat Penelitian

Dengan terealisasinya tujuan yang telah disebutkan, maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Temuan dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan perilaku disiplin untuk mematuhi aturan dalam perpustakaan,

serta dapat dijadikan referensi bagi akademisi dan peneliti lainnya yang tertarik dalam topik tingkat kedisiplinan dalam menaati standar layanan perpustakaan

2. Manfaat Praktis

Diharapkan bahwa temuan dalam penelitian ini mampu memberikan kontribusi secara praktis dalam bentuk manfaat nyata informasi yang berguna bagi pengelola perpustakaan untuk merancang program sosialisasi dan edukasi yang lebih efektif untuk meningkatkan kedisiplinan pengguna dalam pentingnya menaati standar layanan. Selain itu, peneliti juga memperoleh wawasan bagi pengelola dalam merancang program-program yang menarik dan relevan.

E. Penjelasan Istilah

Untuk mengidentifikasi istilah dalam konteks ini, penelitian menggunakan kata-kata yang lebih jelas yang berkaitan dengan judul penelitian:

1. Tingkat Kedisiplinan

Tingkat kedisiplinan adalah suatu ukuran sejauh mana seseorang dapat mematuhi aturan, tata tertib, norma atau standar perilaku yang telah diterapkan dalam lingkungan. Disiplin merupakan sesuatu sifat yang harus dipatuhi oleh setiap pengguna. Dengan menumbuhkan sifat disiplin, terciptalah ketertiban dan kenyamanan dalam memanfaatkan layanan yang tersedia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), disiplin adalah ketaatan/kepatuhan kepada peraturan/tata tertib dan sebagainya. Disiplin adalah suatu kepatuhan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mematuhi aturan yang berlaku dalam suatu sistem, sifat disiplin yang baik membuat individu mampu mengatur dirinya dalam terciptanya

pribadi sosialnya yang sesuai dengan pengalaman.¹² Menurut Hasibuan dalam kutipan Musyri kedisiplinan didefinisikan sebagai kesadaran dan kesiapan individu dalam mentaati seluruh ketentuan yang berlaku menjadi inti dari disiplin.¹³ Menurut Sastro hardiwiryo dalam Rahmadhan dan Tamaya kedisiplinan mencerminkan sifat yang mencakup rasa hormat, penghargaan, kepatuhan serta loyalitas terhadap seluruh aturan yang berlaku, baik yang bersifat tertulis maupun tidak tertulis, serta kesiapan untuk menjalankan tanpa penolakan, termaksud menerima konsekuensi atas pelanggaran terhadap tugas dan tanggung jawab yang diberikan.¹⁴

Dalam hal ini, tingkat kedisiplinan yang penulis maksud merupakan tingkat kedisiplinan yang merujuk pada sejauh mana pemustaka mematuhi aturan-aturan yang telah diterapkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, khususnya dalam layanan sirkulasi yaitu dalam peminjaman dan pengembalian koleksi serta tidak melakukan vandalisme. Hal ini mencakup pada kepatuhan pemustaka dalam mengembalikan koleksi tepat waktu, sebagai salah satu indikator perilaku disiplin dalam pemanfaatan layanan perpustakaan.

2. Standar layanan

Standar merupakan aturan atau pedoman yang diterapkan sebagai aspek dalam pengelolaan perpustakaan agar memenuhi kualitas layanan. Menurut Badan

¹² Halimah and Irawan, "Analisis Tingkat Kedisiplinan Belajar Peserta Didik SMA." Analisis Tingkat Kedisiplinan Belajar Peserta Didik SMA', *Trisala: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10.2 (2024).

¹³ "Musytari Analisis Penerapan Sistem Sanksi Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai Dinas Kepemudaan Dan Keolahragaan Provinsi Sumatera Neraa Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi. 2023," n.d.

¹⁴ Rydho Febri Ramadhan and Vicka Tamaya, "Standar Pelayanan Publik Di Masa Pandemi Covid-19: Studi Pelayanan Perpustakaan ITERA," *Jurnal Studi Ilmu Sosial Dan Politik* 1, no. 1 (June 21, 2021): 57–66, <https://doi.org/10.35912/jasipol.v1i1.365>.

Standardisasi Nasional (BSN), Standar adalah spesifikasi teknik atau ketentuan yang mencakup prosedur serta metode tertentu yang disusun sesuai dengan kesepakatan konsensus dari semua pihak yang terkait. Penyusunan standar ini dilakukan dengan mempertimbangkan aspek-aspek penting, perkembangan masa kini dan masa yang akan datang, untuk memperoleh manfaat yang baik.¹⁵

Layanan merupakan segala bentuk kegiatan atau aktivitas yang disediakan oleh perpustakaan untuk memudahkan pengguna dalam mengakses dan memanfaatkan sumber informasi serta koleksi yang tersedia. Seiring dengan berkembangnya kebutuhan pemustaka terhadap informasi, perpustakaan dituntut untuk menyediakan layanan yang lebih cepat dan relevan.¹⁶ Salah satunya adalah layanan sirkulasi. Layanan sirkulasi yang diambil dari Bahasa Inggris, yaitu *circulation*, yang artinya peraturan atau peredaran. Istilah sirkulasi mencakup proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka.¹⁷

Standar layanan adalah pedoman yang digunakan untuk menilai efektivitas publik. Adapun standar layanan yang dimaksud dalam tugas akhir ini adalah pedoman prosedur yang telah diterapkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh untuk memastikan layanan perpustakaan, khususnya layanan sirkulasi, berjalan tertib, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Standar layanan

¹⁵ Zurika Sintia Putri, "Analisis Standar Nasional Perpustakaan Khusus Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 (Studi Pada Perpustakaan Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang Dan Umbi, Kendalpayak Malang)" 2017 (2018): 64–65.

¹⁶ Bambang Santoso Haryono and Teguh Yudi Cahyono, 'Implementasi Kebijakan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi: Di Perpustakaan Universitas Negeri Malang', Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi, 41.2 (2020), p. 179.

¹⁷ Isran Elnadi Margareta, "Revitalisasi Layanan Sirkulasi Perpustakaan Perguruan Tinggi," *THE LIGHT: Journal of Librarianship and Information Science* 2, no. 1 (2022): 35–42, <https://doi.org/10.20414/light.v2i1.5116>.

sirkulasi mencakup peminjaman, pengembalian, perpanjangan, dan penggantian buku yang hilang atau rusak, sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan.

